

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif dan juga metode studi kasus. Perihal pendekatan deksriptif kualitatif ini merupakan pendekatan yang dimana data deskripsi digunakan untuk hasil dari penelitian. Lalu menurut sugiyono (2010: Hal 3) berpendapat bahwa “penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya”. Untuk penjelasan dari metode studi kasus ini bermaksud untuk difokuskan meneliti pada satu fenomena saja. Sebagaimana menurut Sukmadinata (2012: Hal 99) berpendapat Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti peneliti difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam.

Penelitian kualitatif ini menggunakan Triangulasi data dan dengan teknik ini diharapkan bisa memperoleh suatu data yang tepat. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyatukan berbagai teknik pengumpulan data yang ada. Triangulasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu model yang mengambil data dari observasi, dokumentasi dan juga wawancara

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat peneliti melakukan kegiatan penelitian kali ini berlokasi di SDN Plawad VI Karawang. SD Negeri Plawad VI Karawang ini berdiri pada 01 Januari Tahun 1978 yang beralamat lengkap di Kp Kamurang, RT/RW 038/009, Plawad Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 - 29 Agustus 2020 di kelas III SD Negeri Plawad VI Karawang. Kemudian di kelas III tersebut terdapat 2 (dua) peserta didik yang berkesulitan membaca.

C. Jenis Penelitian

Peneliti ketika melakukan penelitian ini menggunakan metode berupa studi kasus yang merupakan jenis penelitian yang ada. Penelitian studi kasus ini merupakan metode yang tertera dalam ilmu sosial. Untuk riset yang menerapkan metode ini bisa melakukan pemeriksaan dengan waktu yang panjang dan juga mendalami keadaan atau kejadian yang disebut dengan kasus yang menggunakan suatu metode sistematis ketika menganalisis data, mengumpulkan data, pelaporan data dan juga ketika mengamati suatu data. Karena itu akan didapatkan hasil tentang pemahaman yang mendalam tentang “mengapa sesuatu terjadi” dan menjadikan itu suatu dasar untuk menjadikan riset selanjutnya. Metode studi kasus ini bisa dilanjutkan untuk memberikan dan menguji suatu hipotesis

Kemudian ada pendapat yang menjelaskan bahwa studi kasus ini merupakan strategi dari riset. Pengamatan empiris yang memerlukan penelaahan empiris untuk menyelidiki suatu fenomena di kehidupan nyata. Strategi ini biasa memasukan berupa bukti kuatitatif dan berlandaskan bermacam sumber dan perkembangan yang sudah ada dari proposisi teoritis. Studi kasus bisa memasukan bukti yang bersifat kauntitatif ataupun bersifat kualitatif.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara kepada subjek penelitian agar mendapatkan data yang bisa menjawab. Hingga mendapatkan data yang akurat dan menyokong kebutuhan data penelitian untuk kedepannya.

2. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi terhadap perubahan dari subjek penelitian dan melihat perubahan yang terjadi selama proses penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan data dan menganalisa dokumen-dokumen yang telah dibuat ketika kegiatan penelitian berlangsung. Dan data beserta fakta tersimpan dalam bentuk dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bermaksud untuk menyatukan hasil data secara objektif. Dan juga mencocokkan data hasil wawancara dan observasi mengenai analisis kesulitan membaca. Untuk pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data dilapangan secara objektif mengenai analisis kesulitan membaca.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan data atau informasi dan disusun sedemikian rupa hingga bisa mencapai suatu kesimpulan yang dapat berupa analisis sehingga data yang dapat dipahami. Sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010: Hal 341) mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah dengan teks bersifat narasi.

3. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memilah data penting dan juga sesuai dengan inti penelitian ini. Peneliti menggunakan reduksi data dimaksudkan untuk mengarahkan, menggolongkan, dan memilah data yang diperoleh dari sesi observasi, dokumentasi lapangan dan juga wawancara dari responden sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih tepat dan terarah dalam pengamatan.

4. Pengambilan Keputusan atau Verifikasi

Verifikasi atau pengambilan keputusan adalah Tindakan ketika penelitian sudah mencapai akhir. Peneliti harus bisa mendapatkan kesimpulan dan melakukan pengambilan keputusan yang sesuai dengan yang ada dilapangan dan disepakati oleh subjek atau tempat penelitian. Hasil dari data ini harus dirumuskan dan di uji kembali tentang kebenaran,

kecocokan dan juga kesolidan akan data tersebut. Peneiliti dalam hasil ini harus sadar akan makna yang akan dicari harus menggunakan suatu pendekatan. Pendekatan ini disebut pendekatan emik, dimana makna yang di ambil merupakan sudut pandang dari informan atau responden dan buakan tafsiran dari makna menurut peneliti yang dimana itu merupakan pendekatan etik.

